



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN KOTA
BANDUNG (STUDI KASUS P2WKSS 2019-2020 DI KEL.
BABAKAN DAN KEL. BABAKAN SURABAYA KOTA
BANDUNG)**

Skripsi

Oleh

Souphavanh Boutthavong

2016310137

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN KOTA
BANDUNG (STUDI KASUS P2WKSS 2019-2020 DI KEL.
BABAKAN DAN KEL. BABAKAN SURABAYA KOTA
BANDUNG)**

Skripsi

Oleh

Souphavanh Boutthavong

2016310137

Pembimbing

Dr. Indraswari

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Souphavanh Boutthavong
Nomor Pokok : 2016310137
Judul : Evaluasi program pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di Kota Bandung (Studi kasus Program P2WKSS Tahun 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel. Babakan Surabaya, Kota Bandung).

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 17 Juli 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

:

Sekretaris

Dr. Indraswari

:

Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti., S.IP.,M.Si

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Souphavanh Boutthavong
NPM : 2016310137
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Kota Bandung (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel. Babakan Surabaya Kota Bandung).

Pernyataan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.



Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Bandung, 1 Juli 2020

Souphavanh Boutthavong

HASIL UJI PLAGIARISME

← Souphavanh B. Cek...  

Cek plagiarisme BAB 1-6 Skripsi

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	24% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	2%
2	ppid.bandung.go.id Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
4	cibland.wordpress.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

ABSTRAK

Nama : Souphavanh Boutthavong
NPM : 2016310137
Judul : **Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Kota Bandung (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel. Babakan Surabaya Kota Bandung).**

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Kota Bandung (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel. Babakan Surabaya Kota Bandung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana program P2WKSS dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Kota Bandung.

Analisis yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan model Manajemen Kasus dengan tujuh tahapan, yaitu: *screening, assessing, planning, implementing, following-up, transitioning, dan evaluating*. Tipe penelitian deskriptif, melalui proses wawancara kepada satu perwakilan dari setiap pihak yang bersangkutan P2WKSS seperti DP3APM Kota Bandung, Kel. Babakan, Kel. Babakan Surabaya, Perwakilan dari 100 pembina dan Tim Penilaian P2WKSS Jabar. Selain itu peneliti juga melakukan proses observasi partisipasi untuk penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, program pemberdayaan perempuan yang disebut Program P2WKSS belum mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin. Hal ini dibuktikan melalui temuan penelitian: 1) Penentuan lokasi sasaran P2WKSS kurang tepat; 2) Kurangnya kriteria penilaian lokasi sasaran P2WKSS; 3) Kegiatan-kegiatan P2WKSS masih belum sesuai dengan sumber daya atau kebutuhan pada tahun tersebut; 4) Kurangnya memperinci tentang tujuan yang spesifik per kegiatan; 5) Kurangan kriteria untuk perbaikan kegiatan kedepannya; 6) Minimnya tim tugas khusus untuk mempertahankan kegiatan yang berkelanjutan; 7) Kurangnya proses evaluasi kegiatan per SKPD yang spesifik. Dari tujuh tahap tersebut, penelitian ini juga memiliki beberapa saran terhadap kekurangannya Program P2WKSS Kota Bandung.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pemberdayaan Perempuan, P2WKSS, Manajemen Kasus

ABSTRACT

Name : Souphavanh Boutthavong
NPM : 2016310137
Title : Evaluation of the Women's Empowerment Program towards Poor Family Welfare (Study case P2WKSS 2019-2020 in Babakan and Babakan Surabaya Village, Bandung).

This research is entitled "An Evaluation of the Women's Empowerment Program towards the Poor Family Welfare (A study case of P2WKSS program 2019-2020 in Babakan and Babakan Surabaya Villages, Bandung)." This study aims to evaluate how the impact of the P2WKSS has improved the welfares of the unfortunate family there.

The research used the Case Management Model with 7 steps: screening, assessing, planning, implementing, following-up, transitioning, and evaluating. The research applied the descriptive qualitative method by doing some interviews to one of the representatives from every category listed, such as the DP3APM, the Babakan village, the Babakan Surabaya village, the P2WKSS leader, and the P2WKSS evaluation team. Besides, the data is also collected by the participant observation during this program.

The result showed that this program has not worked according to the purpose of why it was founded in the first place – to improve the life of the unfortunate ones. This could be proven by some findings of the research: 1) the inaccuracy of potential target location chosen by the P2WKSS, 2) The lack of target location assessment criteria, 3) the programs do not meet the needs of the chosen village (inflexible), 4) the unclear purposes for each programs, 5) the lack of evaluation for the upcoming events, 6) the small number of teams to maintain the relevant programs, 7) the lack of evaluation in a whole for feedbacks. Based on those steps, this research suggests several ways in solving the issues listed for the betterment of Bandung P2WKSS program.

Keywords: Program Evaluation, P2WKSS, Case Management, Women Empowerment.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Kota Bandung (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay dan Kel. Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong)”.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembimbingan dan teman-teman sangat diharapkan agar dapat membangun dan membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Dalam penelitian skripsi ini, pastinya penulis tidak bebas dari berbagai tantangan dan kesulitan. Meskipun demikian berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan kepada penulis. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Phomma Boutthavong dan Ibu Amphayvanh Panyanouvong, serta kakak laki-laki saya Phanavanh Boutthavong bersama istrinya Viengsamay Dalauan dan kakak perempuan saya Dalavanh Boutthavong bersama suaminya Somching Sykham, terima kasih saya ucapkan untuk setiap doa, dukungan dan semua hal yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.

Kepada Ibu Dr. Indraswari selaku dosen pembimbing, penulis sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih atas semua saran, masukan dan juga waktu yang telah diberikan selama proses menyusun skripsi ini hingga selesai.

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Mas Trisno Sakti Herwanto., S.IP., MPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Administrasi Publik.
3. Ibu Tutik Rachmawati, Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Susana Ani Berliyanti, Ibu Maria Rosarie Harni, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Hubertus Hasan, Bapak Deny Marcellinus Tri Aryadi, Bapak Pius Suratman Kartasmita, Bapak Dudung Sumahdumin, Bapak Meindy Mursal, Bapak Kristian Wicaksono, terima kasih atas semua ilmu, didikan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
4. Kepada semua dosen Ilmu Administrasi Publik, dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dosen MKU, pegawai Tata Usaha, dan seluruh pihak yang terlibat dengan penulis selama proses perkuliahan.
5. Para Informan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Perempuan (DP3APM) Kota Bandung.
6. Para Informan dari Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat.

7. Para Informan dari Kelurahan Babakan Surabaya, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat.
8. Para Informan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat.
9. Caroline Olivia Pratiwi, Chika Dewi, Annisa Puteri Kusumawardhani, Shania Angeline, Rena Nur Fitria K, Wina Sugiani Sugana, Nailatul Fadhilah, Dewi Wulandari, Indah Mutiarany, Ilya Heidi Kusuma sahabat dari Jurusan Administrasi Publik semenjak semester awal, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis selama kuliah di Unpar. Kalian sebagai bagian yang membuat aku sampai titik ini. Terima kasih banyak!
10. Asyifa Nuraini, Maria Evangelista serta Shanty Febriyanti Panca Putri sebagai sahabatku dari UKM Korgala yang selalu mendukung dan memberikan semangat, sama-sama belajar dan sama-sama perjuangan setiap saat suka dan duka bersama penulis. Sayang kalian ya!
11. Sandra Ferina, Laurentia Puji Revimingga dan Redha Kurniati sebagai kakak tersayangku dari UKM Korgala, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman dari angkatan Orografis, angkatan Pelindung Purnama, angkatan Pemimpi Bahagia, angkatan Penakluk Jingga serta semua kakak-kakak senior dari UKM Korgala yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis selama di Korgala Unpar.

13. Teman-teman dari Ami 123 Squad: Lidya Charina Nintha, Shintia Paramitha, Caroline Olivia Pratiwi, Irene Sihombing, Aliya Madani H, Tasya Asdiga, serta teman-teman yang sebagai pengunjung tetap di Ciumbuleuit 123: Monica Lopiga, Magdalena Venasia, Sri Ayu Nathalia dan Odilia Rointan; yang selalu saling menghibur, mendukung, doa dan peduli kepada penulis.
14. Teman-teman dari Komunitas KMB Parahyangan yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis seperti keluarga pertama semenjak semester pertama kuliah di Unpar.
15. Teman-teman seperjuang skripsi penelitian yang telah berbagi kebahagiaan dan kesusahan selama proses seminar hingga skripsi.
16. Teman-teman Administrasi Publik khususnya angkatan 2016.
17. Teman-teman dan kakak-kakak mahasiswa Laos khususnya yang berada di Kota Bandung yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
18. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam seluruh proses pengerjaan skripsi penelitian ini, dimana pun kalian berada terima kasih banyak untuk segala.

Akhir kata, penulis mengharapkan hasil skripsi penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 4 Mei 2020

Souphavanh Boutthavong

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Identifikasi Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Administrasi Publik.....	14
2.2 Kebijakan Publik	16
2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	19

2.4 Pemberdayaan Masyarakat	21
2.5 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera Di Daerah	24
2.6 Evaluasi.....	28
2.6.1 Pengertian Evaluasi.....	28
2.6.2 Pengertian Program dan Evaluasi Program	29
2.7 Teori Manajemen Kasus (Case Management Theory).....	30
2.9 Operational Variabel.....	37
2.9.1 Screening.....	38
2.9.2 Assessing	39
2.9.3 Planning	40
2.9.4 Implementing	41
2.9.5 Following-Up.....	42
2.9.6 Transitioning.....	43
2.9.7 Evaluating	44
3.2 Peran Peneliti	49
3.3 Lokasi Penelitian.....	49
3.4 Informan Penelitian	50
3.5 Sumber Data.....	51
3.5.2 Sumber Sekunder	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52

3.6.1 Wawancara.....	52
3.6.2 Observasi.....	54
3.6.3 Studi Dokumen	55
3.7 Analisis Data.....	55
3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	56
BAB IV	58
PROFIL PENELITIAN	58
4.1 Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Bandung	58
4.1.1 Visi dan Misi.....	58
4.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	59
4.1.3 Struktur Organisasi	61
4.2 Profile Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	62
4.2.1 Visi & Misi	63
4.2.2 Data Statis	64
4.2.3 Data Dinamis	70
4.3. Profile Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Jawa Barat.....	86
4.3.1 Data Statis	86
4.3.2 Data Dinamis	94

4.3.3 Visi & Misi Kelurahan Babakan.....	102
4.4 Profile Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat.....	104
4.4.1 Visi & Misi	105
4.4.2 Struktur organisasi	107
BAB V	108
ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	108
5.1 Screening.....	109
5.2 Assessing	120
5.3 Planning	125
5.4 Implementing.....	146
5.5 Following-Up	168
5.6 Transitioning	172
5.7 Evaluating.....	178
BAB VI.....	186
KESIMPULAN DAN SARAN	186
6.1 Kesimpulan.....	186
6.2 Saran	190
DAFTAR PUSTAKA.....	194
LAMPIRAN.....	197

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	65
Tabel 4. 2.....	67
Tabel 4. 3.....	67
Tabel 4. 4.....	69
Tabel 4. 5.....	70
Tabel 4. 6.....	71
Tabel 4. 7.....	72
Tabel 4. 8.....	72
Tabel 4. 9.....	74
Tabel 4. 10.....	75
Tabel 4. 11.....	75
Tabel 4. 12.....	76
Tabel 4. 13.....	76
Tabel 4. 14.....	77
Tabel 4. 15.....	78
Tabel 4. 16.....	78
Tabel 4. 17.....	79

Tabel 4. 18.....	79
Tabel 4. 19.....	80
Tabel 4. 20.....	80
Tabel 4. 21.....	80
Tabel 4. 22.....	81
Tabel 4. 23.....	82
Tabel 4. 24.....	82
Tabel 4. 25.....	83
Tabel 4. 26.....	85
Tabel 4. 27.....	85
Tabel 4. 28.....	87
Tabel 4. 29.....	88
Tabel 4. 30.....	93
Tabel 4. 31.....	94
Tabel 4. 32.....	96
Tabel 4. 33.....	97
Tabel 4. 34.....	97
Tabel 4. 35.....	98
Tabel 4. 36.....	99
Tabel 4. 37.....	99

Tabel 4. 38.....	100
Tabel 4. 39.....	100
Tabel 4. 40.....	101
Tabel 4. 41.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	4
Gambar 1. 2	5
Gambar 1. 3	6
Gambar 2. 1	35
Gambar 2. 2	37
Gambar 4. 1	61
Gambar 4. 2	90
Gambar 4. 3	91
Gambar 4. 4	92
Gambar 4. 5	95
Gambar 4. 6	107
Gambar 5. 1	114
Gambar 5. 2	121
Gambar 5. 3	143
Gambar 5. 4	150

Gambar 5. 5 150

Gambar 5. 6 151

Gambar 5. 7 151

Gambar 5. 9 152

Gambar 5. 8 152

Gambar 5. 10 152

Gambar 5. 11 156

Gambar 5. 12 157

Gambar 5. 13 185

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Pemberdayaan sosial merupakan proses untuk mencapai kesejahteraan sosial.¹ Dalam *Pre-conference Working Committee for the XVth International Conference of Social Welfare* menyatakan bahwa “Kesejahteraan sosial adalah usaha sosial secara keseluruhan yang terorganisir dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan orang berdasarkan konteks sosial. Ini termasuk kebijakan dan layanan yang berkaitan dengan berbagai kehidupan di masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya, dll”. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah memiliki berbagai program

¹ Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat. Pasal 1

yang bermaksud untuk membangkitkan kesejahteraan. Salah satu tindakan oleh Pemerintah yaitu Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Program tersebut merupakan salah satu untuk peningkatan peran wanita dalam pembangunan melalui sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan untuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera untuk pembangunan masyarakat dengan perempuan sebagai penggerak dalam lingkup pembangunan masyarakat desa/kelurahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di Daerah, pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa Peningkatan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di Daerah adalah peningkatan peranan perempuan yang diselenggarakan melalui serangkaian program, dengan menggunakan pola pendekatan lintas sektor dan lintas pelaku di daerah, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas². Dalam PERMENDAGRI No. 26/2009 pasal 2 ayat (1), juga menyebutkan bahwa sasaran P2WKSS merupakan keluarga miskin di desa/kelurahan dengan perempuan sebagai penggerak utama³. Pada tahun 2015 terdapat 398,921 perempuan yang bekerja; 103,077 perempuan yang bersekolah dan 370,824 perempuan berprofesi sebagai pengurus rumah tangga. Sedangkan pada tahun 2017 Kota Bandung terdapat 396.084 perempuan yang bekerja; 90,659 perempuan

² Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di Daerah Pasal

³ *Loc.cit*

bersekolah dan 406,073 perempuan yang berprofesi sebagai pengurus rumah tangga⁴. Berdasarkan data jumlah penduduk usia kerja menurut kegiatan di Kota Bandung tersebut, terlihat bahwa perbandingan antara tahun 2015 dan 2017 kualitas perempuan dalam bidang tenaga kerja menurun melalui jumlah perempuan dari indikator bekerja, sekolah dan mengurus rumah tangga.

Program P2WKSS adalah program rutin tingkat provinsi yang akan dilaksanakan oleh DP3APM bersama seluruh SKPD. Setiap tahun kota/kabupaten harus menentukan satu wilayah untuk melaksanakan program tersebut dan sistemnya perlombaan tingkat provinsi. Pada tahun 2019 Kota Bandung telah melaksanakan Program P2WKSS di RW13 Kel. Babakan Kec. Babakan Ciparay dan pada tahun 2020 akan dilaksanakan di RW15 Kel. Babakan Surabaya Kec. Kiaracondong.

Berdasarkan kesejahteraan masyarakat, Bagi Kel. Babakan dapat dilihat dari tingkat Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay (Gambar 1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay, 2017).⁵

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Bandung

⁵ Kecamatan Babakan Ciparay dalam Angka 2018. BPS Kota Bandung

	Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	(1)	(2)	(3)
1	Margasuka	9	5.871
2	Cirangrang	8	6.350
3	Margahayu Utara	16	16.243
4	Babakan Ciparay	20	16.067
5	Babakan	26	24.736
6	Sukahaji	21	24.527
	Kecamatan	100	14,582

Sumber : Laporan Kependudukan Kecamatan Babakan Ciparay

Gambar 1. 1

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay, 2017

Berdasarkan Data pada tahun 2017 tersebut, Kelurahan Babakan memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di antara kelurahan lain yang berada di dalam Kecamatan Babakan Ciparay. Hal tersebut cenderung mewujudkan tingginya tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Selain itu juga Kelurahan Babakan merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah perempuan yang paling banyak dibandingkan dengan Kelurahan lainnya (Gambar 1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay, 2017)⁶. Berdasarkan data tersebut juga terlihat bahwa kelompok perempuan di Kelurahan Babakan memiliki pengaruh dan potensi yang cukup tinggi terhadap proses

⁶ *Ibid*

pembangunan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya sendiri baik di tingkat kelurahan hingga tingkat kecamatan.

Kelurahan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Margasuka	4.791	4.671	9.462	1,03
2 Cirangrang	4.426	3.892	8.318	1,14
3 Margahayu Utara	8.667	8.389	17.056	1,03
4 Babakan Ciparay	11.360	10.841	22.201	1,048
5 Babakan	13.448	15.087	28.535	0,89
6 Sukahaji	11.952	11.104	23.056	1.08
Kecamatan Babakan Ciparay	54.644	53.984	108.628	1.01

Sumber : Laporan Kependudukan Kecamatan Babakan Ciparay

Gambar 1. 2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay, 2017

Bagi kondisi tingkat pendapatan penduduk Kelurahan Babakan Surabaya yaitu penduduk bermata pencarian terbanyak adalah pegawai swasta, pelajar/mahasiswa, dan dagang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya toko-toko dan sekolah yang berada di sepanjang Jalan Jakarta, hal ini pula dianggap sebagai keuntungan bagi warga kelurahan Babakan Surabaya sebab memberikan banyak

lahan untuk membuka dunia usaha dan pendidikan.⁷ Kelurahan Babakan Surabaya juga memiliki tingkat perempuan yang lebih banyak dari pada tingkat laki-laki yaitu potensi peran perempuan dalam pembangunan masyarakat di Kelurahan Babakan Surabaya (Table 1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong, 2018).⁸

Kelurahan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kebon Kangkung	6 663	6 433	13 096	103,57
2 Sukapura	14 493	13 803	28 296	104,99
3 Kebon Jayanti	6 581	6 591	13 172	99,84
4 Babakan Sari	17 135	23 622	40 757	72,54
5 Babakan Surabaya	9059	9 483	18 542	95,53
6 Cicaheum	8 855	8 981	17 836	98,59
Kecamatan Kiaracondong	62 868	68 755	131 699	91,11

Sumber: Kecamatan Kiaracondong

Gambar 1. 3

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong, 2018

⁷ Y. Sundayani, B. Sugeng, D. Irianti, Aribowo, Suradi, 'Profile Keluarga Migran Miskin,' Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial, 14 (2015):9.

⁸ Badan Pusat Statistik Kota Bandung, Kecamatan Kiaracondong Dalam Rangka 2019 (Kota Bandung: BPS, 2019), 20.

Menurut berbagai pendapat dari para ahli-ahli⁹, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pemberian daya (*power*) berupa kesempatan atau peluang, pengetahuan, keahlian, dan materi, sehingga membuat yang tidak berdaya (*powerless*) menjadi memiliki kekuasaan (*powerful*) atau membantu meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan rasa percaya diri klien (masyarakat) sehingga mereka mempunyai daya/kekuatan untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik, sehingga dapat menentukan masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Pemberdayaan masyarakat di daerah diharapkan juga mencakup pengertian di atas melalui peranan pemerintah daerah dan perangkatnya, yaitu membantu meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan rasa percayaan diri warga masyarakat setempat, sehingga warganya mempunyai daya/kekuatan untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik, termasuk dapat menentukan masa depan sesuai dengan keinginan warga tersebut.

Program P2WKSS adalah program rutin semenjak tahun 2007 hingga sekarang. Pada tahun 2017 Program P2WKSS Kota Bandung yang dilaksanakan di Kel. Kopo, Kec. Bojongloa kaler ditentukan menjadi wilayah juara P2WKSS tingkat provinsi Jabar 2017. Pada tahun 2018 Tim Penilaian P2WKSS Jabar memberikan Kota Depok menjadi juara P2WKSS Jabar.¹⁰ Berdasarkan data tersebut peneliti

⁹ D.W. Metro, 'Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat' https://www.academia.edu/33810799/PERANAN_PEMERINTAH_DAERAH_DALAM_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT (2012)

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul, DP3APM Kota Bandung (5 Februari 2020, 12:00).

mengetahui bahwa terjadi sesuatu yang membuat Kota Bandung tidak mendapat juara P2WKSS Jabar pada tahun 2018, baik aspek proses maupun aspek tujuan akhirnya. Untuk memahami fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan proses pemberdayaan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program P2WKSS yang menggunakan sistem kerjasama antara seluruh SKPD untuk mencapai berbagai tujuan aspek sosial dan menggunakan penggerak utama dari para masyarakat perempuan setempat. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dampak suatu program pemberdayaan sehingga diperlukan proses evaluasi. Program P2WKSS sendiri memiliki karakteristik yang unik dengan cara menggunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkoordinasi, untuk mencapai berbagai tujuan dan tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin.¹¹ Oleh karena itu untuk mengevaluasi setiap tahap dan tujuan dari program tersebut secara detail, peneliti menggunakan model Manajemen Kasus (*Case Management*). Manajemen kasus adalah cara yang dilakukan oleh pekerja sosial untuk memberikan layanan yang kompleks dan beragam. Pekerja sosial harus mengatur pertemuan atau berkomunikasi dengan lembaga lain untuk melaksanakan kegiatan sosial yang memiliki tujuan yang bervariasi.¹² Evaluasi program tersebut sebagai proses untuk mengetahui berbagai proses diantaranya *Screening*: berfokus pada informasi utama yang terkait dengan situasi masyarakat, *Assessing*: pengumpulan informasi tentang situasi tersebut dengan

¹¹ Pedoman Pelaksanaan P2WKSS di daerah

¹² Case Management Body of Knowledge, 'Introduction to the Case Management Body of Knowledge'. <https://cmbodyofknowledge.com/content/introduction-case-management-body-knowledge> (2012).

kedalaman yang lebih besar, *Planning*: perencanaan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, *Implementing*: berpusat pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan, *Following-up (On going)*: berfokus pada evaluasi pemantauan dan penilaian kembali kondisi lapangan, *Transitioning*: berfokus pada pemindahan masyarakat melintasi pelayanan sebagai transisi untuk menjaga kesinambungan pelayanan *serta Evaluating*: berpusat pada pengukuran hasil implementasi rencana dan pengaruhnya terhadap kondisi lapangan yang ingin tercapai.¹³ Peneliti akan berfokus kepada kelompok kerja P2WKSS kelurahan yaitu: Kepala kelurahan sebagai penanggung jawab P2WKSS, perangkat kelurahan sebagai dan lembaga kemasyarakatan, fasilitator kelurahan serta beberapa peserta Program P2WKSS di kelurahan yang dapat membantu untuk pemberian informasi dan pemahaman dalam penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga miskin melalui P2WKSS. Selain kelompok kerja tersebut juga peneliti berfokus kepada Tim verifikasi yaitu DP3APM dan Tim penilai program P2WKSS Jabar yang dapat membantu dalam proses evaluasi terhadap program P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel Babakan Surabaya Kota Bandung.

Penelitian terhadap program pemberdayaan perempuan yaitu program P2WKSS ini penting untuk diteliti karena P2WKSS merupakan program yang sustainable dan tetap dilaksanakan setiap tahun hingga saat ini, maka peneliti ingin mengetahui tentang keefektivitas dari teknis dan konsep dari P2WKSS, terutama P2WKSS Kota Bandung. Selain itu juga isu kemiskinan yang terjadi di lingkungan

¹³ *Loc.cit*

masyarakat itu cukup signifikan dan sampai sekarang isu tersebut masih tetap menjadi persoalan yang mempengaruhi pada kehidupan ekonomi masyarakat sendiri, terutama kebanyakan yang merasakan itu kaum perempuan baik dalam aspek pendidikan, kesehatan serta partisipasi pendapatan sosial. Berdasarkan aspek Administrasi Publik penelitian ini berkaitan dengan pilar kebijakan publik. Kebijakan publik merupakan pola kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki beberapa masalah publik.¹⁴ Sehingga penelitian ini juga mampu untuk memberikan manfaat bagi pemerintah maupun masyarakat sebagai bahan pedoman dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan bidang pemberdayaan perempuan dan juga pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu “Evaluasi program pemberdayaan perempuan terhadap kesejahteraan keluarga miskin Kota Bandung (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay dan Kel. Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong)” perlu dilakukan, agar program tersebut melaksanakan secara optimal dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana hasil dari proses Program P2WKSS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga**

¹⁴ H. Budiman Rusli, Kebijakan publik membangun pelayanan publik yang responsif (Cimahi Bandung Jawa Barat: Unpad, Hakim, 2013) 56.

miskin (Studi kasus P2WKSS 2019-2020 di Kel. Babakan dan Kel. Babakan Surabaya)?

1.3 Identifikasi Masalah

Untuk dapat mengetahui bagaimana Program Pemberdayaan Perempuan P2WKSS terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin Kota Bandung maka dibutuhkan teori atau model dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman ilmu dasar dalam penelitian, peneliti menggunakan Teori Manajemen Kasus atau *Case Management*, teori ini dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Proses dari teori Manajemen Kasus membagikan jadi 7 (tujuh) tahapan utama yaitu: *Screening, Asessing, Planning, Implementing, Following-up, (On going), Transitioning serta Evaluating*. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk mengidentifikasi wilayah sasaran dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program pemberdayaan perempuan P2WKSS Kota Bandung?
2. Bagaimana informasi tentang kebutuhan masyarakat terhadap kesejahteraan keluarga miskin agar Program P2WKSS Kota Bandung dicapai?
3. Bagaimana rencana untuk implementasi program P2WKSS terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin agar Program P2WKSS Kota Bandung dicapai ?

4. Bagaimana kegiatan-kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilaksanakan?
5. Bagaimana proses observasi kegiatan-kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dijalankan?
6. Bagaimana cara untuk memotivasi masyarakat terhadap keberlanjutan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program P2WKSS Kota Bandung dilaksanakan?
7. Bagaimana proses evaluasi mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilaksanakan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis cara untuk mengidentifikasi wilayah sasaran dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program pemberdayaan perempuan P2WKSS Kota Bandung.
2. Menganalisis cara mendapat informasi tentang kebutuhan masyarakat terhadap kesejahteraan keluarga miskin agar Program P2WKSS Kota Bandung dicapai.
3. Menganalisis cara merencanakan untuk implementasi Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin.

4. Menganalisis proses melaksanakan kegiatan-kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilaksanakan.
5. Menganalisis proses observasi kegiatan-kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin.
6. Menganalisis cara untuk memotivasi masyarakat terhadap keberlanjutan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui Program P2WKSS Kota Bandung.
7. Menganalisis proses evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dari Program P2WKSS Kota Bandung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan untuk dapat digeneralisasikan dan diharapkan memberikan *feedback* atau manfaat yang baik bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi sebuah alat studi untuk menghasilkan data dan informasi yang berguna tentang evaluasi program P2WKSS Kota Bandung oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Bandung bersama

SKPD lain. Sehingga dapat diharapkan memberikan saran dan masukan (*input*) kepada pimpinan atau instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan atau pengambilan keputusan tentang pemberdayaan perempuan khusus kesejahteraan keluarga miskin. Dan juga membantu untuk ketepatan *Screening, Asessing, Planning, Implementing, Following-up (On going), Transitioning* serta *Evaluating* dalam program P2WKSS dalam upaya mencapai hasil akhir yang diinginkan dari program tersebut.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang lebih dalam di bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya tentang proses evaluasi program yaitu program pemberdayaan perempuan P2WKSS terhadap kesejahteraan keluarga miskin. Dan selain itu juga untuk memahami bagaimana program tersebut melaksanakan dan mendapat hasil yang sesuai dengan standar dan rencana yang telah ditentukan.